

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita Online

Faradilla Budi Anggraini ^{1*}, Lailul Huda², Hayatun Nufus Kamilah ³

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia

³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia

*202134022@std.umk.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe the forms of language errors in terms of spelling, phonology, morphology, syntax, and semantics found in online news. This type of research is descriptive qualitative research. The data collection technique used is the listening technique to obtain data by listening to the use of language and note-taking techniques to record words or sentences for analysis. The results of the analysis regarding the analysis of language errors in online news detik.com, tempo.co, murianews.com. The results of the study found language errors in the fields of spelling, phonology, morphology, syntax, and semantics. There are several types of language errors that can be found in news content writing in online media detik.com, tempo.co, murianews.com, including in the news "Sehun Exo Invites a Sea of People at Central Park Fans Mall. The conclusion of this study found "five errors in phonology, three errors in morphology and six syntax errors..

Keywords: error, language, online media

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa dari segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat pada berita *online*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa dan teknik catat untuk mencatat kata atau kalimat untuk dianalisis. Hasil analisis mengenai analisis kesalahan berbahasa pada berita *online* detik.com, tempo.co, murianews.com. Hasil penelitian terdapat bentuk kesalahan berbahasa pada bidang ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Terdapat beberapa jenis kesalahan berbahasa yang dapat ditemukan pada penulisan isi berita di media *online* detik.com, tempo.co, murianews.com, antara lain pada berita "Sehun Exo Undang Lautan Manusia di Mall Central Park Fans. Simpulan penelitian ini ditemukan "kesalahan dalam bidang fonologi sebanyak lima kesalahan, bidang morfologi tiga kesalahan dan sintaksis enam kesalahan.

Kata Kunci: kesalahan, berbahasa, media *online*

Article History:

Received 2023-01-15

Revised 2023-02-08

Accepted 2023-04-12

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis (Hidayati & Darmuki, 2021). Dengan adanya bahasa seseorang mudah untuk memahami makna serta informasi yang kita sampaikan namun dengan syarat bahasa yang kita gunakan adalah bahasa yang baik dan benar. Bahasa berperan penting dalam menyampaikan pokok informasi dan ilmu pengetahuan kepada orang lain di sekitarnya (Hidayati & Darmuki, 2023). Beragam media dapat digunakan dalam menyampaikan sumber informasi. Salah satunya yaitu media cetak seperti surat kabar atau koran.

Surat kabar berperan penting sebagai salah satu media cetak yang masih banyak peminatnya. Surat kabar memiliki ciri khas, yaitu menggunakan bahasa yang lugas, memuat pesan-pesan yang mudah dipahami oleh pembacanya serta sistematika penulisan yang berpedoman kepada Ejaan Bahasa Indonesia. Surat kabar sekarang tidak hanya disajikan lewat cetakan dalam kertas saja, namun banyak ditemui dalam bentuk blog atau laman sendiri sehingga berita tersebut dapat dibaca secara *online*, sehingga disebut dengan berita *online*.

Membaca berita merupakan salah satu bentuk kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengetahui kabar terbaru dari suatu peristiwa. Dalam teks berita pada umumnya ditulis secara sistematis, jelas, dan bersifat komunikatif supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Di era modern, berita *online* mengambil alih sebagai sarana informasi yang ada. Oleh karena itu, media cetak mulai kehilangan peminat. Terdapat perbedaan pada media cetak dan media *online*. Pada berita *online* penulisan yang digunakan memanfaatkan media sosial, sedangkan pada media cetak menggunakan kertas sebagai media penulisan. Kemudian, pada berita *online* dapat diakses melalui handphone, komputer, dan lain-lain. Sedangkan, media cetak harus melalui pencetakan terlebih dahulu. Pada berita online untuk proses memperbarui berita dapat dilakukan secara langsung, tetapi untuk berita konvensional harus menunggu terlebih dahulu untuk penerbitan berita selanjutnya yang cukup lama.

Surat kabar merupakan salah satu media yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia kepada masyarakat. Tata penulisan Bahasa Indonesia yang baik dibutuhkan seperti halnya pada penggunaan kaidah-kaidah bahasa, penulisan tanda baca, pemilihan kata, penulisan unsur serapan, dan lain-lain. Surat kabar yang memakai bahasa yang baik dan benar secara tidak langsung telah melakukan upaya pembinaan bahasa bagi generasi yang lebih muda dan pembaca-pembacanya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis ingin menguraikan secara lebih rinci bagaimana kesalahan bahasa yang terdapat dalam berita *online* yaitu pada laman *detik.com*, *tempo.co*, *murianews.com*.

Berita merupakan hasil menelaah atau hasil laporan yang aktual terkini dan faktual pada sebuah peristiwa yang di dalamnya ada suatu hal menarik untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Beberapa berita yang terdapat dalam surat kabar terdiri dari banyak kata dan terkadang terdapat kesalahan dalam ejaan, diksi, bentukan kata, kalimat dan paragrafnya. Beberapa media *online* lokal maupun nasional seperti *detik.com*, *tempo.co*, *murianews.com* terbukti dalam pemilihan katanya ada kesalahan dalam ejaan, diksi, bentukan kata, kalimat dan paragrafnya, diantaranya terdapat pada berita yang berjudul “Sehun Exo Undang Lautan Manusia di Mall Central Park Fans Berdesakan Minta Tolong”, “Pameran Lukisan Tunggal Hardiman”, dan “Observasi dan Salat Gerhana Bulan Digelar di TBS Kudus”.

Kesalahan berbahasa berhubungan erat dengan penggunaan bahasa, baik pemakaian bahasa secara lisan maupun tertulis yang tidak sesuai atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah tata bahasa Indonesia. Adapun analisis kesalahan bahasa adalah penelitian mengenai pemahaman linguistik yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang terdapat dalam sebuah kalimat. Maulidiah, dkk (2017), analisis kesalahan berbahasa seharusnya memperhatikan analisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak menyebabkan kesalahan pada makna. Jadi, analisis kesalahan berbahasa pada berita merupakan menganalisis kesalahan dalam

penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma kaidah tata bahasa Indonesia pada berita melalui media surat kabar.

Kesalahan berbahasa menjadi beberapa kategori yaitu: kesalahan ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Ejaan merupakan ketentuan penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan sebagaimana norma kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. Ejaan yang sah pada saat ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia. Agar bahasa Indonesia yang dikomunikasikan benar dan baik maka kita membutuhkan pedoman atau acuan dalam tulisan dan lisan dalam berkomunikasi. Kesalahan ejaan yang sering ditemukan dalam penulisan berita adalah kesalahan penggunaan tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung, garis bawah, huruf kapital, huruf tebal, dan penulisan lambang bilangan.

Kesalahan dalam bidang fonologi merupakan kesalahan mengenai penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan bilangan. Menurut Fromkin & Rodman, fonologi merupakan suatu bidang linguistik yang mempelajari terkait dengan tata bunyi bahasa.

Morfologi merupakan ilmu yang berupa bentuk. Dalam kajian linguistik, morfologi memiliki arti cabang ilmu bahasa yang asal-usul bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan tersebut terhadap makna dan kelas kata. Menurut Ramlan (dalam Chaer, 2008), morfologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari asal-usul dari sebuah bentuk kata serta perubahan bentuk kata serta perubahan bentuk kata terhadap arti dan golongan kata.

Proses morfologi merupakan proses penyusunan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya. Dalam Bahasa Indonesia ada tiga proses morfologi, yaitu proses pembubuhan afiksasi, proses pengulangan, dan proses pemajemukan. Disamping tiga proses morfologi tersebut, dalam bahasa Indonesia sebenarnya masih ada satu proses lagi yang disebut zero. Proses ini hanya meliputi sejumlah kata tertentu, ialah kata-kata makan, minum, minta, dan mohon, yang semuanya termasuk golongan kata verbal yang transitif.

Menurut Widjono (2007), kalimat sintaksis yaitu tingkatan linguistik atau bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran. Dalam bahasa lisan, kalimat adalah satuan bahasa yang memiliki ciri antara lain: (1) satuan bahasa yang terbentuk atas gabungan kata dengan kata, gabungan kata dengan frasa, atau gabungan frasa dengan frasa, yang minimal berupa sebuah klausa bebas yang minimal mengandung satu subjek dan predikat, (2) satuan bahasa itu diawali oleh suatu kesenyapan awal, diselingi atau tidak diselingi oleh kesenyapan antara dan diakhiri dengan kesenyapan akhir yang berupa intonasi final, yaitu intonasi berita, tanya, intonasi perintah, dan intonasi kagum. Dalam bahasa tulis, kalimat adalah satuan bahasa yang diawali oleh huruf kapital, diselingi atau tidak diselingi tanda koma (,), titik dua (:), atau titik koma (;), dan diakhiri dengan lambang intonasi final yaitu tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).

Kesalahan dalam sintaksis merupakan kesalahan yang terjadi terdapat pada tataran frasa, klausa, dan wacana. Menurut Marjusman Maksan, sintaksis merupakan bagian atau bidang ilmu bahasa yang mempelajari tentang penyusunan kata, frasa, dan klausa, antara satu dengan yang lain atau antara sesamanya dalam suatu konstruksi yang memandang pengertian kesalahan sintaksis berkaitan dengan fungsi-fungsi sintaksis dalam bahasa, yakni predikat, subjek, objek, pelengkap, penghilangan konjungsi, penggunaan istilah asing.

Kesalahan semantik merupakan kesalahan dalam pemilihan kata dan kalimat yang tidak tepat. Kesalahan berbahasa pada tataran semantik meliputi kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip dan pemilihan kata yang tidak tepat.

Di zaman modern untuk mengetahui suatu berita terbaru, kita tidak perlu mencarinya ke koran, namun kita dapat membuka sebuah situs web berita yang ada di handphone kita. Situs web yang tersedia seperti *detik.com*, *tempo.co*, *murianews.com*, dll yang banyak dilihat oleh masyarakat. Akan tetapi, berita *online* juga dapat melakukan kesalahan baik dalam segi penulisan, ejaan, sintaksis, morfologi, atau semantik.

Permasalahan yang terjadi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Bagaimana bentuk kesalahan dalam ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik yang terdapat dalam berita *online* di *detik.com*, *tempo.co* dan *murianews.com*. (b) Bagaimana bentuk perbaikan kesalahan berbahasa dari segi ejaan, sintaksis, dan semantik yang terdapat dalam berita *online* di *detik.com*, *tempo.co* dan *murianews.com*. Penelitian ini membahas tentang kesalahan berbahasa yang terdapat dalam berita *online*. Kesalahan tersebut termasuk kedalam kesalahan sari segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam berita setidaknya dapat dihindari supaya pembaca dapat mengerti makna yang terdapat dalam kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang menggunakan cara pengumpulan data dan pengolahan data. Penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini data yang disajikan akan dipaparkan secara jelas dan pada akhir pembahasan akan ditarik hasil akhir. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berita *online* yang bersumber dari *detik.com*, *tempo.co*, *murianews.com*, sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesalahan bidang ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan metode catat. Teknik simak merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara menyimak kesalahan penulisan bahasa yang digunakan. Teknik ini digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa tulis yang mengandung kesalahan berbahasa bidang ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik pada media *online* *detik.com*, *tempo.co*, *murianews.com*. Setelah itu, dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat data yang diperlukan dalam penelitian dari hasil menyimak. Teknik catat yang digunakan yaitu mencatat kata atau kalimat yang merupakan bentuk kesalahan berbahasa bidang ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik pada media *online* *detik.com*, *tempo.co* dan *murianews.com*. Setelah data yang diperlukan terkumpul semua, selanjutnya data tersebut segera diklasifikasikan dan diperbaiki. Dalam menganalisis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode penelitian analisis data yang penentunya bagian dari bahasa itu sendiri atau dalam metode agih menggunakan alat penentu dasar bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 2016).

Selanjutnya, dalam menganalisis kesalahan ejaan dalam penulisan berita adalah kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, huruf kapital, dan lain-lain. Kemudian, kesalahan pada bidang morfologi dapat diketahui dari kesalahan penggunaan bentuk kata dalam wacana yang tidak sesuai. Kesalahan bidang semantik dapat diketahui dari kesalahan penggunaan makna kata dalam wacana yang tidak sesuai. Sedangkan, kesalahan bidang sintaksis dapat diketahui melalui kesalahan dalam menyusun frase, klausa, penggunaan kalimat tidak logis dan penggunaan kalimat efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan pemakaian kaidah tata bahasa Indonesia pada tataran segi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dalam berita *online* di *detik.com*, *tempo.co* dan *murianews*, yang berjudul: (a) Sehun Exo Undang Lautan Manusia di Mall Central Park Fans Berdesakan Minta Tolong; (b) Pameran Lukisan Tunggal Hardiman; (c) Observasi dan Salat Gerhana Bulan Digelar di TBS Kudus. Dari ketiga berita tersebut, ditemukan ada bentuk kesalahan dari segi ejaan, fonologi, morfologi,

sintaksis, dan semantik pada ketiga berita tersebut. Berikut data yang ditemukan beserta analisisnya.

1. Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Sehun Exo Undang Lautan Manusia di Mall Central Park Fans Berdesakan Minta Tolong” pada berita *online detik.com*



a. Kesalahan fonologi

Paragraf ke 3

Kesalahan : Rahma hari ini datang ke acara meet and greet yang dihelat oleh brand kosmetik tersebut.

Perbaikan : kata brand menggunakan awalan huruf kapital Brand

Paragraf ke 2

Kesalahan : Acara *meet and greet* itu sendiri digelar di lantai G di lobi atrium mal.

Perbaikan : Kata lobi atrium mal menjadi Lobi Atrium Mall kerana nama tempat harus diawali huruf kapital.

b. Kesalahan morfologi

Paragraf ke 2

Kesalahan : Diceritakan oleh Rahma, fans sempat berdesak-desakan ingin melihat Sehun.

Perbaikan : kata berdesak-desakan menjadi berdesakan karena bentuk dari reduplikasi.

Paragraf ke 3

Kesalahan : Sebelum mulai, di UG sempat ada desak-desakan.

Perbaikan : kata desak-desakan menjadi berdesakan karena bentuk dari reduplikasi.

c. Kesalahan sintaksis

Paragraf ke 3

Kesalahan : Ada yang minta tolong karena sudah sumpek banget.

Perbaikan : kata sumpek banget menjadi terlalu penuh karena bukan kata baku.

Paragraf ke 3

Kesalahan : Rahma hari ini datang ke acara meet and greet yang dihelat oleh brand kosmetik tersebut.

Perbaikan : Kata dihelat menjadi dilaksanakan karena bukan kata baku.

2. Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Pameran Lukisan Tunggal Hardiman” pada berita *online tempo.co*



a. Kesalahan sintaksis

Paragraf ke 1

Kesalahan : Lukisan saya membicarakan sesuatu yang tidak terkatakan oleh pusi saya, teater, atau seni yang lainnya.

Perbaikan : kata membicarakan menjadi menggambarkan karena bukan kata yang logis.

Paragraf ke 1

Kesalahan : Lukisannya mengatakan tentang garis, bidang, warna, dan barik.

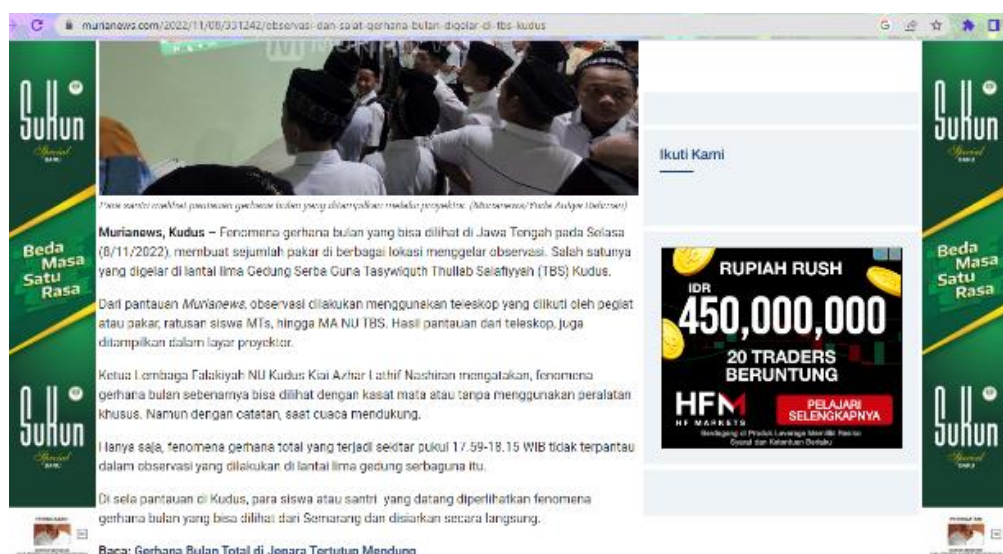
Perbaikan : Kata mengatakan menjadi menggambarkan karena bukan kata baku.

Paragraf ke 2

Kesalahan : Pernyataan baru baru dari yang pernah dilontarkan pihak lain.

Perbaikan : Kata dilontarkan menjadi terucapkan karena bukan kata baku.

3. Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Observasi dan Salat Gerhana Bulan Digelar di TBS Kudus” pada berita *online murianews.com*



a. Kesalahan fonologi

Paragraf ke 1

Kesalahan : Fenomena gerhana bulan sebenarnya bias dilihat dengan kasat mata atau tanpa menggunakan peralatan khusus.

Perbaikan : Kata gerhana bulan menjadi Gerhana Bulan karena termasuk kata benda khusus.
Paragraf ke 1

Kesalahan : Fenomena gerhana total yang terjadi sekitar pukul 17.59-18.15 WIB

Perbaikan : Kata gerhana total menjadi Gerhana Total karena termasuk kata benda khusus.
Paragraf ke 1

Kesalahan : Fenomena gerhana total yang terjadi sekitar pukul 17.59-18.15 WIB tidak terpantau dalam observasi yang dilakukan di lantai lima gedung serbaguna itu.

Perbaikan : Kata gedung serbaguna menjadi Gedung Serbaguna karena nama tempat.

b. Kesalahan morfologi

Paragraf ke 6

Kesalahan : Aslinya total, tapi bisa mulai terlihat itu gerhana bulan sudah pulih sedikit pulih dari bawah.

Perbaikan : Kata sudah pulih sedikit pulih menjadi terlihat karena pengulangan kata yang tidak efektif.

c. Kesalahan sintaksis

Paragraf ke 2

Kesalahan : Hanya saja, fenomena gerhana bulan total yang terjadi sekitar pukul 17.59 - 18.15 WIB.

Perbaikan : Kata hanya saja, menjadi akan tetapi karena bukan kata yang efektif untuk awal kalimat.

KESIMPULAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam berkomunikasi. Bahasa sering digunakan dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi salah satunya menggunakan media cetak atau media *online*. Namun, terdapat banyak kesalahan dalam penulisan berita yang dapat menyebabkan kesalahan dalam berbahasa. Di dalam media *online* yang terdiri dari beberapa berita, tentunya dalam satu berita dapat ditemukan kesalahan berbahasa bidang ejaan, fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa bidang ejaan, fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis pada media *online detik.com, tempo.co, murianews.com*, dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk kesalahan berbahasa antara lain: *pertama*, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Sehun Exo Undang Lautan Manusia di Mall Central Park Fans Berdesakan Minta Tolong” di antaranya kesalahan dalam bidang fonologi sebanyak dua kesalahan, bidang morfologi dua kesalahan, dan sintaksis dua kesalahan. *Kedua*, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Pameran Lukisan Tunggal Hardiman” yaitu kesalahan dalam bidang sintaksis sebanyak tiga kesalahan. *Ketiga*, bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada berita “Observasi dan Salat Gerhana Bulan Digelar di TBS Kudus” di antaranya kesalahan dalam bidang fonologi sebanyak tiga kesalahan, bidang morfologi satu kesalahan, dan sintaksis satu kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F. (2020). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Online Sorot Sukoharjo Edisi Mei 2019. *Sirok Bastra*, 8(2), 246-255.
- Bahasa, B. P. (2021). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Retrieved from KBBI Daring (*online*): <http://kbbi.kemendikbud.go.id>.
- Hidayat, P., dkk. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2023). Metode Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Pragmatik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 1–8.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. . (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252–259.
- Hidayatullah, A. (2018). Analisis Kesalahan Diksi pada Karangan Siswa Kelas IX SMP Islam Daar El- Arqam Tangerang. *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* , 01
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia. *Basindo Sastra*.
- Sari, D. N., Rosalina, S., & Hartati, D. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Radar Karawang Edisi September 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2397-2408.
- Sari, D. R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 25-31.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sriyanto. (2016). *Ejaan* . Jakarta: Pusat Pembinaan.
- Sudaryanto. (2016). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.